

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kuantitatif, penelitian dengan menyelesaikan masalah atau penelitian digambarkan atau di lakukan dalam bentuk data/angka yang kemudian dianalisa, diklarifikasi, dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian.

#### B. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer, datang yang diperoleh secara langsung (dari tangan pertama). Penelitian ini menggunakan data primer perusahaan yang tercantum dan sudah bergabung dalam PT Mirae Asset Securities Indonesia (Pojok BEI) periode 2016 yaitu sebanyak 4 perusahaan berdasarkan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di PT Mirae Asset Securities Indonesia. Harga saham yang di gunakan adalah 10 hari sebelum pemilihan presiden Amerika Serikat dan 10 hari sesudah pemilihan presiden Amerika Serikat.

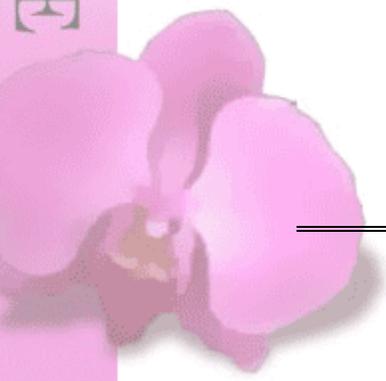
#### C. Metode Pengumpulan Data

##### 1) Tempat dan Waktu Penelitian Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang meliputi nama perusahaan yang dijadikan sampel, harga saham harian selama periode amatan di Mirae Asset Sekuritas Indonesia (Pojok BEI STIE MALANGKUCECWARA MALANG).

Identifikasi periode waktu penelitian adalah 20 hari yang terdiri dari:

1. 10 hari sebelum *pra-event* (tanggal 25 Oktober 2016 sampai 7 November 2016)



2. 10 hari *pasca event* (tanggal 8 November 2016 sampai 21 November 2016)

## 2) Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah saham-saham yang terdaftar di Mirae Asset Sekuritas Indonesia (Pojok BEI STIE Malangkucecwara) sampai bulan november 2016. Saham-saham yang menjadi sampel berdasarkan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Mirae Asset Sekuritas Indonesia (Pojok BEI STIE Malangkucecwara).

Alasan peneliti memilih sampel saham makanan dan minuman yang terdaftar di Mirae Asset Sekuritas Indonesia (Pojok BEI STIE Malangkucecwara) adalah karena penelitian yang memiliki basis *event study* terutama untuk periode harian yang memerlukan emiten-emiten yang bersifat *liquid* dengan kapitalisasi yang besar, sehingga pengaruh suatu *event study* dapat diukur dengan cepat dan relatif akurat dan selain itu Mirae Asset Sekuritas Indonesi adalah perusahaan brokerage, dimana jasa yang dimiliki hanya memfasilitasi jual beli saham perusahaan nasional yang sudah Tbk.

## D. Metode Analisis Data

### 1) Tahap Penelitian dan Alat Analisis

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mencari *return* sesungguhnya dan *return* pasar saham di Mirae Asset Sekuritas Indonesia, mencari rata-rata tidak normal (*abnormal return*) saham di Mirae Asset Sekuritas Indonesia, dan saham mana yang terpengaruh dan baik untuk berinvestasi dengan menggunakan rumus CAPM dan RV supaya mengetahui sektor dan saham mana yang berada pada tingkat pertama.

Penentuan *abnormal return*, rata-rata harga, *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), dan *Reward to Variability Ratio* (RV) saham di

Mirae Asset Sekuritas Indonesia (Pojok BEI STIE Malangkececwara) untuk lebih lengkapnya sebagai berikut:

1. *Return* Sesungguhnya dan *Return* Pasar Saham

Menurut Jogiyanto (2003) *dalam* Pratama (2015), return sesungguhnya merupakan return harga yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sbelumnya. Umtk mendapatkan nilai dari return sesungguhnya menggunakan rumus

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Dimana:

$R_{i,t}$  = Actual return

$P_{i,t}$  = Harga saham ke-i periode ke t

$P_{i,t-1}$  = Harga saham ke-i periode ke t-1

Menurut Jogiyanto (2003) *dalam* Pratama (2015) return pasar merupakan nilai IHSG yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih IHSG sebelumnya. Untuk mencari nilai dari return pasar maka digunakan rumus

$$R_{m,t} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana:

$R_{m,t}$  = Return market pada hari ke-t

$IHSG_t$  = Indeks Harga Saham Gabungan periode ke-t

$IHSG_{t-1}$  = Indeks Harga Saham Gabungan periode ke t-1

## 2. Return Tidak Normal (*Abnormal Return*)

Untuk mencari *abnormal return* menggunakan rumus:

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - R_{m,t}$$

Dimana:

$RTN_{i,t}$  = return tidak normal sekuritas ke=i pada periode peristiwa ke-t

$R_{i,t}$  = return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$R_{m,t}$  = return pasar

## 3. Rata-rata Tidak Normal (*Average Abnormal Return*)

Untuk mencari *average abnormal return* menggunakan rumus

$$RRTN_t = \frac{\sum_{i=1}^k RTN_{i,t}}{k}$$

Dimana:

$RRTN_{i,t}$  = rata-rata return tidak normal (abnormal return) pada hari ke-t

$RTN_{i,t}$  = return tidak normal (abnormal return) sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

k = jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa

4. *Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan Reward to Variability Ratio (RV)*

Untuk mencari hubungan antara risiko dan return yang diharapkan dan mencari sektor saham yang *undervalued* dan *overvalued*. Maka rumus yang digunakan adalah:

$$CAPM = R_f + \beta (R_m - R_f)$$

Dimana:

CAPM = Capital Asset Pricing Model

$R_f$  = Risk free (BI rate)

$\beta$  = Beta saham

$R_m$  = Return market

